

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Humas mempunyai peranan penting dalam menginformasikan aktivitas pemerintah kepada masyarakat. Humas memiliki fungsi mewakili publik kepada manajemen dan manajemen pada publik sehingga tercipta arus komunikasi dua arah, baik informasi maupun administrasi. Humas harus mampu bertindak sebagai pemberi data dan informasi untuk mencegah adanya kesalahan informasi, membangun hubungan masyarakat yang baik dan berupaya menyebarluaskan atau mempublikasikan kegiatan kerja kepada masyarakat. Untuk memberikan informasi kepada masyarakat, tentu pemerintah haruslah memberikan tugas humas sesuai dengan fungsi humas itu sendiri.

Humas merupakan fungsi manajemen yang membantu, menciptakan dan saling memelihara alur komunikasi serta kerja sama suatu pemerintah. Humas sangat berperan bagi pemerintahan dalam menjalin hubungan yang baik serta menyampaikan informasi, opini, ide, pengetahuan kepada publik secara dua arah. Komunikasi dua arah merupakan tuntunan seorang humas agar dapat mengubah sikap, pendapat dan perilaku kelompok/perorangan agar sesuai dengan tujuan institusi yang diwakilinya.

Humas juga bertujuan menyebarluaskan informasi agar masyarakat sadar, sengaja, terencana dan terus menerus mengerti dan mengetahui kegiatan yang akan dilakukan, karena humas adalah fungsi manajemen dengan tugas melakukan penelitian terhadap pendapat, keinginan dan sikap publik, melakukan usaha-usaha penerangan dan hubungan-hubungan untuk mencapai saling pengertian, kepercayaan, hubungan interaksi dengan publik.

Humas merupakan ujung tombak suatu organisasi, perusahaan, maupun instansi pemerintahan yang mewakili publiknya. Artinya, humas harus mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan kebijaksanaan yang diambil



perusahaan atau instansi pemerintahan. Begitu juga humas Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti yang sangat membutuhkan media dalam memberi informasi kepada masyarakat.

Keikutsertaan media sebagai mitra atau rekan kerja humas sangat dibutuhkan dalam upaya penyebar luas informasi kepada masyarakat guna tercapainya suatu pemahaman baik dari internal maupun eksternal pemerintah, guna mendukung langkah-langkah, program kebijakan yang dilakukan oleh pemerintahan Kabupaten Kepulauan Meranti. Melalui media, humas berperan aktif dalam pendistribusian informasi-informasi yang sampai kepada masyarakat lewat media massa diharapkan mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada pemerintahan dan berimbas semakin membaiknya pembangunan, pelayanan publik dan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Kepulauan Meranti.

Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti menilai Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan, selama ini cukup berhasil karena dianggap mampu mendongkrak peran dan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan desa. Oleh karena itu, ketika PNPM dihapus oleh Pemerintah Pusat pada tahun 2014 lalu, Kabupaten Kepulauan Meranti menggantikan PNPM itu dengan Program Meranti Mandiri (PMM). Dari Program PNPM Mandiri Pedesaan, berbagai bidang pembangunan infrastruktur dan pemberdayaan masyarakat lainnya berjalan lancar dan mendapat acungan jempol. Seperti pembangunan jalan rabat beton atau semenisasi, pembangunan gorong-gorong, pengadaan penampungan air hujan, dan juga berbagai jenis pembangunan lainnya, yang intinya sangat membantu masyarakat desa. Anggaran dana diperkirakan Rp 144 Miliar untuk 101 Desa dan kelurahan sudah bisa diralisasikan. Seriap perdesaan akan mendapatkan sebesar Rp 1, 4. Sedangkan pendapatan dana dari pusat, APBD dan Program Meranti Mandiri, akan diberikan setiap Desa melalui ADD.

Dari beberapa penjelasan yang dipaparkan, dapat dilihat ternyata Humas memiliki peran aktif dalam sebuah roda pemerintahan di Kabupaten. Akan tetapi



dari fenomena yang terjadi dilapangan bahwa tingkat pemahaman dan tidak kepahaman humas dalam melakukan penerapan dilapangan tidak sepenuhnya sesuai pada sebenarnya.

Oleh karena itu, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian ilmiah ini dengan judul *“Strategi Media Relations Humas Kabupaten Kepulauan Meranti Dalam Mempublikasikan Program Meranti Mandiri”*.

B. Alasan Pemilihan Judul

Penulis memiliki beberapa alasan dalam memilih judul ini adalah sebagai berikut:

1. Penulis tertarik pada penelitian ini karena sangat relevan dengan fakultas dakwah dan komunikasi.
2. Berdasarkan pengamatan penulis, permasalahan ini menarik untuk di teliti, karena banyak instansi yang tidak memahami bagaimana menghadapi media, sehingga terkadang sebuah pemberitaan justru merugikan instansi itu sendiri, karena penanganan dari media relations humas sendiri masih rendah.
3. Penulis merasa mampu untuk mengadakan penelitian ini dari segi waktu, biaya dan aspek lainnya.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan pengertian dan pemahaman tentang konsep dan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Humas

Hubungan masyarakat atau yang dikenal dengan istilah Humas adalah fungsi manajemen yang khas dan mendukung pembinaan, pemeliharaan jalur bersama antara organisasi dengan publiknya menyangkut aktivitas komunikasi, penerimaan dan kerjasama melibatkan manajemen dalam persoalan atau permasalahan perubahan secara efektif, bertindak sesuai sistem

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peringatan di dalam mengantisipasi kecenderungan menggunakan penelitian serta teknik komunikasi yang sehat sebagai sarana utama.¹

2. Media Relations:

Frank Jefkins menjelaskan bahwa media relations adalah Usaha untuk mencapai publikasi atau penyiaran yang maksimum atau suatu pesan atau informasi humas dalam rangka menciptakan pengetahuan dan pemahaman bagi khalayak dari organisasi atau perusahaan yang bersangkutan.²

3. Publikasi

Publikasi adalah suatu informasi yang bernilai dengan maksud untuk menambahkan perhatian kepada suatu tempat, orang atau sebab yang biasanya dimuat dalam media cetakan atau penerbitan dan selalu mencakup kepentingan publikasi yang dapat berbentuk berita, laporan dan opini.³

4. Program Meranti Mandiri

PMM merupakan Program yang dibuat oleh Pemerintah daerah Meranti sebagai pengganti PNPM Mandiri Pedesaan yang telah dihentikan oleh Pemerintah Pusat, sekaligus menjawab keresahan masyarakat yang menginginkan program PNPM tetap dilanjutkan dalam menggesa pembangunan infrastruktur di pedesaan. Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti untuk mempertahankan dan mengadopsi program PNPM ini adalah guna menggesa pembangunan, tidak hanya mengarah pada upaya peningkatan kualitas dan kuantitas.⁴

¹Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi: Konsepsi dan Aplikasi*,(Jakarta:Rajawali Pers,2008), 16.

²Rini Darmastuti, *Media Relations Konsep, Strategi Dan Aplikasi*,(Yogyakarta:ANDI Yogyakarta,2012), 42.

³Rosady Ruslan, *Kiat dan Strategi Kampanye Public Relations*,(Jakarta:PT Raja Grafindo Persada,2008)60

⁴<http://Goriau>, Pusat Hapuskan Program PNPM. Meranti Ganti dengan PMM., diakses pada taggal 02,05,2016



D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Strategi Media Relations Humas Kabupaten Kepulauan Meranti Dalam Mempublikasikan Program Meranti Mandiri (PMM).

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Strategi Media Relations Humas Kabupaten Kepulauan Meranti Dalam Mempublikasikan Program Meranti Mandiri.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Penelitian ini sangat berguna bagi penulis, para pembaca dan segenap masyarakat di Kabupaten Kepulauan Meranti, hal ini dapat meningkatkan pembangunan seluruh perdesaan.
- b. Penelitian ini juga berguna menambahkan ilmu dan pengetahuan penulis dalam mengetahui fenomena-fenomena kehidupan kehumasan.
- c. Penelitian ini diharapkan bagi pembaca khususnya buat pegawai humas Kabupaten Kepulauan Meranti agar dapat menjalankan fungsinya
- d. Penelitian ini berguna sebagai salah satu dalam menyelesaikan tugas akhir dalam perkuliahan demi mendapatkan gelar sarjana S1 di UIN SUSKA RIAU, Fakultas Dakwah dan Komunikasi jurusan Komunikasi dengan konsentrasi *Public Relations*.



F. Sistematika Penulisan

BAB I: PENDAHULUAN

Berisikan Latar Belakang, alasan pemilihan judul, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian.

BAB II: KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Dalam bab ini berisikan mengenai Kajian Teori, Kajian Terdahulu dan Kerangka Pikir.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Menjelaskan tentang Metodologi penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, informan penelitian, validitas data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV: GAMBARAN UMUM

Berisi tentang sejarah pemekaran Kabupaten Kepulauan Meranti, keadaan geografis, batas wilayah, topografi, data demografi, kondisi keagamaan, pendidikan, mata pencaharian, visi misi pemerintahan Kabupaten Kepulauan Meranti, Struktur di bagian humas Kabupaten Kepulauan Meranti.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI: PENUTUP

Terdiri dari Kesimpulan dan sara

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN